

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada penjelasan dari latar belakang masalah sampai analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 55 responden yang termasuk di dalam penelitian ini, terdapat sebanyak 32 responden yang pernah mengalihfungsikan lahannya menyatakan bersedia untuk mengalihfungsikan lahannya kembali.
2. Pada hasil analisis data dalam penelitian ini, diperoleh bahwa variabel jumlah tanggungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan alih fungsi lahan di Desa Tamanan yang menjadi lokasi penelitian. Hal tersebut menunjukkan apabila jumlah tanggungan yang dimiliki oleh responden semakin tinggi, maka keputusan petani untuk mengalihfungsikan lahannya juga akan meningkat.
3. Pada hasil analisis data dalam penelitian ini, diperoleh bahwa variabel biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan alih fungsi lahan di Desa Tamanan yang menjadi lokasi penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila biaya produksi yang dikeluarkan dalam satu kali masa tanam semakin tinggi, maka keputusan petani untuk mengalihfungsikan lahannya juga akan meningkat.
4. Pada hasil analisis data dalam penelitian ini, diperoleh bahwa variabel produktivitas lahan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan alih fungsi lahan di Desa Tamanan yang menjadi lokasi penelitian. Hal

tersebut menunjukkan bahwa ketika produktivitas lahan yang petani miliki meningkat, maka keputusan petani untuk mengalihfungsikan lahannya akan berkurang.

5. Sementara untuk variabel pendapatan usaha tani pada analisis data dalam penelitian ini berpengaruh negatif dan signifikan pada terhadap keputusan petani untuk mengalihfungsikan lahannya di Desa Tamanan sebagai lokasi penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila pendapatan usaha tani meningkat, maka keputusan petani untuk mengalihfungsikan lahannya akan berkurang.

## **B. Saran**

Setelah melihat pada kesimpulan diatas, dirasa peneliti perlu untuk mengemukakan beberapa saran terkait fenomena alih fungsi lahan yang terjadi di Desa Tamanan sebagai lokasi penelitian. Saran terhadap fenomena tersebut adalah sebagai berikut :

1. Melakukan upaya intensifikasi pertanian agar lahan pertanian dapat berproduksi secara optimal. Hal tersebut ditujukan agar keberlangsungan usaha pertanian dapat terus sehingga kebutuhan pangan dapat terus terjamin dan kesejahteraan petani mengalami peningkatan.
2. Melakukan pencatatan yang serius dan sistematis melalui perangkat-perangkat atau aparatur desa mengenai kegiatan alih fungsi lahan yang terjadi. Hal tersebut dapat mempermudah kita mengetahui seberapa besar kegiatan tersebut telah terjadi sehingga dapat dilakukan penanggulangan yang tepat dan observatif terhadap.

3. Pemerintah dan dinas terkait perlu melakukan pencegahan dan menjaga laju alih fungsi lahan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan sosialisasi perundang-undangan secara bertahap dan melakukan penindakan secara tegas terhadap kegiatan alih fungsi lahan yang lemah hukum. Semua itu perlu dilakukan, karena jika terus dibiarkan dan dianggap sebagai hal biasa, maka dapat terus berdampak pada stabilitas nasional terkait ketersediaan pangan yang sifatnya sangat vital.
4. Bagi masyarakat yang mengalihfungsikan lahan hendaknya dapat mengambil keputusan yang matang dan memikirkan ulang untuk menjadikannya bentuk pemanfaatan lain, misalnya dengan tetap memberikan ruang untuk lahan hijau disekitar lokasi yang telah dialihfungsikan. Hal tersebut diharapkan agar tidak mengganggu keseimbangan alam disekitarnya.
5. Dalam penelitian ini, diketahui bahwa nilai *R Square* adalah sebesar 59,3%, yang artinya terdapat 40,7% hal-hal lain yang berada diluar ini. Sehingga penelitian serupa harapannya dapat terus dikembangkan khususnya yang berkaitan dengan penyebab dan dampak alih fungsi lahan, agar diperoleh masukan dan penyelesaian masalah yang tepat bagi pemangku kebijakan pengaturan dan pengendalian alih fungsi lahan. Sehingga kegiatan usaha tani dan ketersediaan pangan dapat terus terjaga.